

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

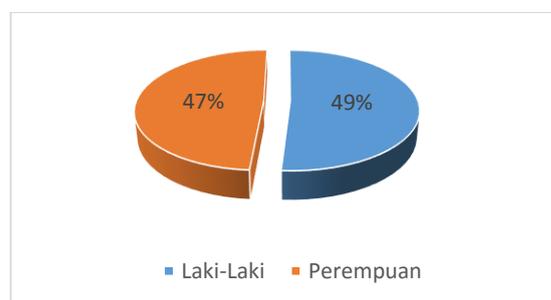
A. Gambaran Umum Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Daerah Istimewa Yogyakarta, tepatnya di Desa/Kelurahan Panggunharjo, Kecamatan Sewon, Kabupaten Bantul. Sampel pada penelitian ini yaitu pelaku UMKM yang berada di daerah Pondok Pesantren Al-Munawwir, Ali Maksom dan sekitarnya. Sampel yang berhasil dikumpulkan yaitu sebanyak 96 responden. Data penelitian ini meliputi identitas responden, literasi keuangan syariah, pendapatan dan religiusitas responden terhadap penggunaan produk Perbank Syariah.

Berikut adalah rincian dari hasil pengolahan data identitas responden menggunakan SPSS versi 21 :

1. Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Dalam penelitian ini, jumlah responden adalah sebanyak 96 pelaku UMKM yang bisa digolongkan berdasarkan jenis kelamin. Laki-laki berjumlah 49 dan perempuan berjumlah 47 hal ini dapat dilihat dari diagram dibawah ini:

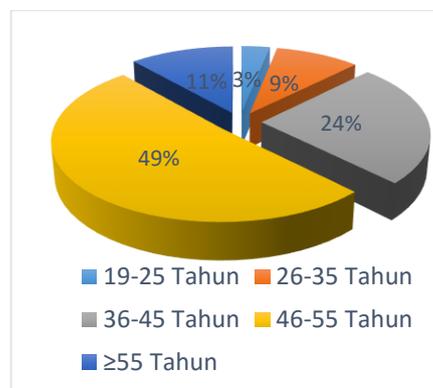


Sumber: Data Primer Diolah

Gambar 4.1
Diagram presentase jumlah responden berdasarkan jenis kelamin

2. Jumlah Responden Berdasarkan Usia

Jumlah responden sebanyak 96 pelaku UMKM yang dapat digolongkan berdasarkan usia. Dengan rentan usia 19-25 tahun berjumlah 3 responden, 26-35 tahun berjumlah 9 responden, 36-45 tahun berjumlah 24 responden, 46-55 tahun berjumlah 49 responden dan usia ≥ 55 tahun berjumlah 11 responden. Hal tersebut dapat dilihat dari diagram dibawah ini:

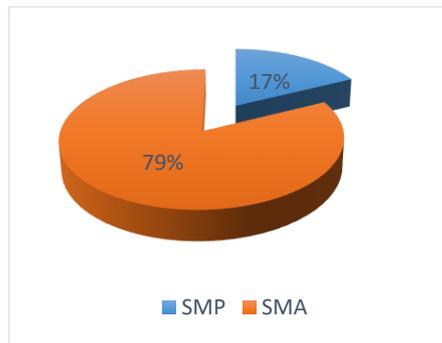


Sumber: Data Primer Diolah

Gambar 4.2
Diagram presentase jumlah responden berdasarkan Usia

3. Jumlah Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Jumlah responden adalah sebanyak 96 pelaku UMKM yang dapat digolongkan berdasarkan pendidikan terakhir. Responden yang mengenyam pendidikan dengan jenjang SMP berjumlah 17 responden dan SMA berjumlah 79 responden, Hal ini dapat dilihat pada diagram berikut:

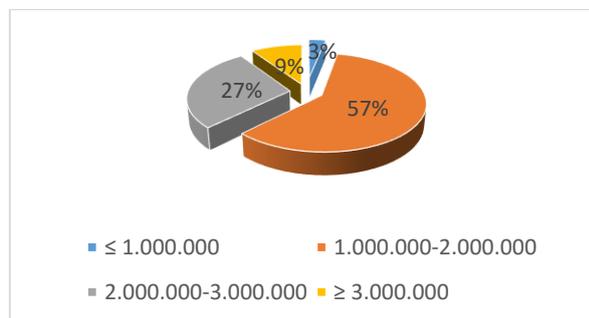


Sumber: Data Primer Diolah

Gambar 4.3
Diagram Prsentase Jumlah Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

4. Jumlah Responden Berdasarkan Pendapatan Rata-rata Per Bulan

Jumlah responden adalah 96 pelaku UMKM yang dapat digolongkan berdasarkan pendapatan rata-rata per bulan. Responden dengan pendapatan rata-rata per bulannya \leq Rp. 1.000.000 adalah sebanyak 3 responden, Rp. 1.000.000 - 2.000.000 sebanyak 57 responden, Rp. 2.000.000 – 3.000.000 sebanyak 27 responden dan pendapatan rata-rata per bulan diatas Rp. 3.000.000,- adalah sebanyak 9 responden. Hal ini dapat dilihat pada diagram berikut:



Sumber: Data Primer Diolah

Gambar 4.4
Diagram Prsentase Jumlah Responden Berdasarkan Pendapatan Rata-rata Per Bulan.

B. Uji Kualitas Instrumen

Uji instrumen dilakukan guna mengetahui apakah instrumen penelitian sudah memenuhi kriteria validitas dan reliabilitas. Berikut ini adalah hasil dari uji validitas dan reliabilitas:

1. Uji Validitas

Pada penelitian ini, yang dikatakan valid apabila nilai r hitung \geq (lebih besar) dari r tabel. Dimana nilai r tabel pada penelitian ini adalah 0,2006. Setelah dilakukan uji validitas, hasilnya adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1
Rekapitulasi Uji Validitas Kuesioner Variabel Literasi Keuangan Syariah

<i>Variabel</i>	<i>Item</i>	<i>Pearson Correlation</i>	<i>Keterangan</i>
<i>Pengetahuan</i>	Q1	0.711	VALID
	Q2	0.776	VALID
	Q3	0.767	VALID
	Q4	0.727	VALID
	Q5	0.738	VALID
<i>Keyakinan</i>	Q6	0.764	VALID
	Q7	0.632	VALID
	Q8	0.759	VALID
	Q9	0.682	VALID
	Q10	0.685	VALID
<i>Keterampilan</i>	Q11	0.704	VALID
	Q12	0.741	VALID

Q13	0.728	VALID
Q14	0.636	VALID
Q15	0.673	VALID

Sumber: Data Primer Diolah

Tabel 4.2
Rekapitulasi Uji Validitas Kuesioner Variabel Religiusitas

<i>Variabel</i>	<i>Item</i>	<i>Pearson Correlation</i>	<i>Keterangan</i>
<i>Religiusitas</i>	Q1	0.879	VALID
	Q2	0.889	VALID
	Q3	0.865	VALID
	Q4	0.923	VALID
	Q5	0.823	VALID

Sumber: Data Primer Diolah

Tabel 4.3
Rekapitulasi Uji Validitas Kuesioner Variabel Penggunaan Produk

<i>Variabel</i>	<i>Item</i>	<i>Pearson Correlation</i>	<i>Keterangan</i>
<i>Penggunaan Produk</i>	Q1	0.758	VALID
	Q2	0.842	VALID
	Q3	0.823	VALID
	Q4	0.780	VALID
	Q5	0.754	VALID

Sumber: Data Primer Diolah

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa dari 25 butir pertanyaan yang ada, semuanya menunjukkan valid, hal ini dapat dilihat dari nilai *pearson correlation* (r hitung) yang masing-masing menunjukkan nilainya lebih besar dari r tabel.

2. Uji Reliabilitas

Pengukuran reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan nilai *cronbach alpha* lebih besar dari 0,60. Menurut Nazarudin dkk. dalam Triwijaya (2018: 39) menyatakan bahwa suatu instrumen mengidentifikasi memiliki reliabilitas yang memadai apabila koefisien nilai *cronbach alpha* adalah sama atau $> 0,60$. Berikut ini adalah hasil pengujian reliabilitas instrumen penelitian:

Tabel 4.4
Rekapitulasi Hasil Uji Reliabilitas

<i>Variabel</i>	<i>N of Items</i>	<i>Koefisien Cronbach Alpha</i>	<i>Keterangan</i>
<i>Literasi Keuangan Syariah</i>	15	0.931	VALID
<i>Religiusitas</i>	5	0.921	VALID
<i>Penggunaan Produk</i>	5	0.850	VALID

Sumber: Data Primer Diolah

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwasannya literasi keuangan syariah adalah sebesar 0,931, artinya variabel tersebut dikatakan reliabel karena nilainya lebih besar dari *cronbach aplha* yaitu 0,60. Begitu pula pada

variabel religiusitas dan penggunaan produk, semuanya dikatakan reliabel karena memiliki nilai lebih dari 0,60. dimana variabel religiusitas memiliki nilai 0,921 dan penggunaan produk 0,850.

C. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan bertujuan agar data bisa diregresikan. Dalam uji asumsi klasik akan dilakukan uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heterokedasitas. Dikarenakan dalam penelitian ini menggunakan model analisis regresi moderasi (MRA), maka akan menggunakan 2 persamaan, dimana persamaan pertama menggunakan regresi linear berganda dan yang kedua menggunakan analisis moderasi regresi (MRA).

1. Uji Normalitas Data

Dalam melakukan uji normalitas menggunakan *One-Sampel Kolmogrov-Smirnov Test*. Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka data dapat dikatakan normal. Hasil uji normalitas data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5
 Hasil Uji Normalitas (Persamaan 1)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		96
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.63551762
Most Extreme Differences	Absolute	.102
	Positive	.102
	Negative	-.061
Kolmogorov-Smirnov Z		.997
Asymp. Sig. (2-tailed)		.273

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Data Primer Diolah

Berdasarkan hasil output pada tabel 4.5 di atas, dapat diketahui nilai signifikansi sebesar $0,273 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Pada penelitian ini, untuk melihat ada atau tidaknya multikolinearitas dalam model regresi adalah dengan melihat nilai *tolerance* dan *variance inflation factor (VIF)*. Wiyono dalam Triwijayati (2018: 40) menjelaskan bahwa jika nilai *tolerance* mendekati 1, serta nilai VIF disekitar angka 1 dan tidak lebih dari 10, maka tidak terjadi multikolinearitas antar variabel independen dalam regresi. Adapun hasil dari pengujian pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6
 Hasil Uji Multikolinearitas (Persamaan 1)

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	5.821	1.186		4.907	.000	
	Literasi	.202	.030	.562	6.813	.000	.866
	Keuangan						
	Syariah						
	Pendapatan	.679	.257	.218	2.639	.010	.866

a. Dependent Variable: Penggunaan Produk

Sumber: Data Primer Diolah

Dari hasil output pada tabel 4.6 di atas, dapat dilihat bahwa nilai *tolerance* dari literasi keuangan syariah dan pendapatan sama-sama memiliki nilai 0,866 dan nilai VIF 1,154 yang artinya dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas atau tidak ada korelasi antar variabel X yang digunakan.

3. Uji Heteroskedasitas

Uji ini bertujuan untuk melihat apakah dalam model regresi terdapat ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Dalam uji heteroskedesitas, jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka tidak terjadi heteroskedesitas. Adapun hasil uji pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.7
Hasil Uji Heteroskedastisitas (Persamaan 1)

Coefficients^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1.936	.771		2.511	.014
1 Literasi Keuangan Syariah	-.023	.019	-.132	-1.191	.237
Pendapatan	.106	.167	.070	.637	.526

a. Dependent Variable: ABS_RES1
Sumber: Data Primer Diolah

Dari hasil output pada tabel 4.7 di atas, dapat dilihat bahwa nilai signifikansi literasi keuangan syariah adalah 0,237 dan pendapatan 0,526, nilai ini lebih besar dari nilai signifikansi 0,05 yang artinya dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedesitas.

D. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*) versi 21.

1. Statistik Deskriptif

Adapun hasil dari statistik deskriptif menggunakan spss 21 dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.8
Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Literasi Keuangan Syariah	96	30	56	42.14	6.152
Pendapatan	96	1	4	2.44	.708
Religiusitas	96	11	24	18.40	2.581
Penggunaan Produk	96	10	20	15.98	2.210
Valid N (listwise)	96				

Sumber: Data Primer Diolah

Dari hasil output pada tabel 4.8 di atas, dapat diketahui bahwa literasi keuangan syariah memiliki jumlah data rata-rata literasi responden tentang keuangan syariah (*mean*) adalah 42,14 dengan deviasi standar 6,152. Literasi keuangan syariah terendah (*minimum*) 30 dan literasi keuangan syariah tertinggi (*maximum*) adalah 56. Untuk pendapatan, memiliki jumlah data rata-rata pendapatan responden (*mean*) dengan nilai 2,44 juta. Deviasi standarnya adalah 0,708. Pendapatan terendah responden (*minimum*) adalah 1 juta dan pendapatan tertinggi responden (*maximum*) adalah 4 juta.

Religiusitas, memiliki jumlah data rata-rata religiusitas responden (*mean*) 18,40 dengan deviasi standar 2,581. Religiusitas terendah responden (*minimum*) adalah 11 dan religiusitas tertinggi responden (*maximum*) 24. Dan yang terakhir untuk penggunaan produk, memiliki jumlah data rata-rata penggunaan produk (*mean*) sebesar 15,98 dengan deviasi standar 2,210. Penggunaan produk terendah (*minimum*) adalah 10 dan penggunaan produk tertinggi (*maximum*) adalah 20.

2. Analisis Regresi Linear Berganda

Herdianti (2017: 50) memberikan penjelasan bahwasannya analisis regresi linear berganda adalah alat analisa ada atau tidaknya pengaruh dari dua variabel independen atau lebih terhadap variabel dependen. Berikut adalah pemaparan hasil analisis regresi berganda pada penelitian ini:

a. Uji Koefisien Determinan (Adjust R-square)

Nilai *R-square* yang kecil bisa disimpulkan bahwa kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangatlah terbatas. Adapun hasil pengujian pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.9
Hasil Uji Koefisien Determinan (Persamaan 1)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.673 ^a	.452	.441	1.653

a. Predictors: (Constant), Pendapatan, Literasi Keuangan Syariah
Sumber: Data Primer Diolah

Dari hasil output pada tabel 4.9 di atas, dapat dilihat bahwa nilai *Adjust R-square* adalah sebesar 0,441. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwasannya nilai Literasi Keuangan Syariah (X1) dan Pendapatan (X2) dalam model regresi memiliki pengaruh sebesar 0,441 atau 44,1% yang artinya variabel bebas dalam penelitian ini dalam menjelaskan variabel terikat sebesar 44,1%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

b. Uji Simultan (Uji Statistik F)

Uji F dilakukan dengan melihat signifikansi F pada output hasil regresi dengan signifikansi 5% atau F hitung lebih besar (>) dari F tabel. Apabila nilai signifikansi kurang atau lebih kecil dari 5% maka hipotesis diterima (Herdianti, 2017: 10). Perhitungan F tabel pada penelitian ini adalah $df1 = k-1 = 2-1 = 1$ sedangkan $df2 = n-k = 96-2 = 94$. Maka di dapat nilai F tabel sebesar 3,94. Adapun hasil uji F pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.10
Hasil Uji Simultan (Persamaan 1)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	209.841	2	104.921	38.398	.000 ^b
	Residual	254.117	93	2.732		
	Total	463.958	95			

a. Dependent Variable: Penggunaan Produk

b. Predictors: (Constant), Pendapatan, Literasi Keuangan Syariah

Sumber: Data Primer Diolah

Dari hasil output pada tabel 4.10 di atas, dapat dilihat bahwa nilai signifikansinya adalah 0,000 dan nilai F hitung 38,398 yang artinya lebih besar dari F tabel 3,94. Maka, dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel independen yang dimasukkan ke dalam model yaitu literasi keuangan syariah (X1) dan pendapatan (X2) mempunyai pengaruh secara bersamaan (simultan) terhadap variabel penggunaan produk (dependen).

c. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)

Pengujian ini dilakukan untuk menguji pengaruh secara parsial variabel bebas terhadap variabel terikat. Hardianti (2017: 10) menjelaskan bahwa hipotesis akan diterima jika nilai signifikansi t hitung lebih besar dari t tabel, dan koefisiensi regresi searah dengan hipotesis. Nilai t tabel pada penelitian ini adalah $t (\alpha/2; n-k-1 = t (0,05;93) = 1,66140$. Adapun hasil uji t pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.11
Hasil Uji Statistik t (Persamaan 1)

Model	Coefficients ^a				T	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Beta		
	B	Std. Error				
(Constant)	5.821	1.186		4.907	.000	
1 Literasi Keuangan Syariah	.202	.030	.562	6.813	.000	
Pendapatan	.679	.257	.218	2.639	.010	

a. Dependent Variable: Penggunaan Produk
Sumber: Data Primer Diolah

Dari hasil output pada tabel 4.11 di atas, dapat dilihat bahwa nilai signifikansi literasi keuangan syariah adalah sebesar 0,000 dan pendapatan 0,010. Dapat disimpulkan bahwasannya H1 dan H2 dapat diterima. Hal ini dikarenakan nilai signifikansi uji t pada variabel literasi keuangan syariah lebih kecil dari 0,05 begitu juga dengan pendapatan yang memiliki nilai signifikansi t sebesar 0,010 yang artinya lebih kecil dari 0,05. Dilihat dari t hitung, dapat disimpulkan

bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara variabel literasi keuangan syariah (X1) terhadap penggunaan produk (Y) karena memiliki nilai t hitung sebesar 6,813 yang lebih besar dari 1,66140 (t tabel). Dan pendapatan (X2) juga memiliki pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap penggunaan produk (Y). Hal ini dapat dilihat dari nilai t hitung yang lebih besar dari t tabel, dimana t hitung memiliki nilai sebesar 2,639.

3. *Moderated Regression Analysis (MRA)*

Pada dasarnya, variabel moderasi ialah variabel penengah antara variabel independen terhadap variabel dependen, dimana dengan adanya variabel moderasi ini, untuk mencari tahu apakah variabel moderasi tersebut memperkuat atau memperlemah hubungan/pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen. pada penelitian ini, variabel moderatornya adalah religiusitas. Adapun hasil pengolahan data menggunakan MRA adalah sebagai berikut:

a. Uji Asumsi Klasik (Persamaan 2)

Adapun hasil uji asumsi klasik pada model persamaan 2 adalah sebagai berikut:

a.1. Uji Normalitas Data

Tabel 4.12
Hasil Uji Normalitas (Persamaan 2)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		96
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.49140907
Most Extreme Differences	Absolute	.096
	Positive	.096
	Negative	-.054
Kolmogorov-Smirnov Z		.945
Asymp. Sig. (2-tailed)		.334

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Data Primer Diolah

Dari hasil output pada tabel 4.12 di atas, dapat di lihat bahwa nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05 yaitu 0,334, yang artinya nilai distribusi residual pada persamaan 2 adalah normal dengan bertambahnya variabel religiusitas sebagai moderator.

a.2. Uji Multikolinearitas

Tabel 4.13
Hasil Uji Multikolinearitas (Persamaan 2)

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	10.263	2.357		4.354	.000		
1 Literasi Keuangan Syariah	.119	.040	.332	2.957	.004	.401	2.496
Pendapatan	-.734	.521	-.235	-1.408	.163	.182	5.509

Religiusitas	-.215	.110	-.251	-1.944	.055	.305	3.284
Literasi Keuangan	.004	.002	.281	2.048	.044	.268	3.727
Syariah*Religiusitas							
Pendapatan*Religiusitas	.084	.029	.554	2.919	.004	.141	7.116

a. Dependent Variable: Penggunaan Produk
 Sumber: Data Primer Diolah

Dari hasil output pada tabel 4.13 di atas, dapat dilihat bahwa nilai *tolerance* literasi keuangan syariah yang dipengaruhi oleh religiusitas adalah 0,268 dan VIF 3.727. Pendapatan yang dipengaruhi oleh religiusitas memiliki nilai *tolerance* 0,141 dan VIF 7.116. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas (tidak ada korelasi antar variabel X yang dipengaruhi oleh religiusitas (Z)).

a.3. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4.14

Hasil uji Heteroskedastisitas (Persamaan2)

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.387	1.578		2.146	.035
	Literasi Keuangan Syariah	-.041	.027	-.249	-1.534	.129
	Pendapatan	-.182	.349	-.126	-.522	.603
	Religiusitas	-.085	.074	-.216	-1.157	.250
	Literasi Keuangan Syariah*Religiusitas	.002	.001	.327	1.650	.102
	Pendapatan*Religiusitas	-.001	.019	-.012	-.045	.964

a. Dependent Variable: ABS_RES2
 Sumber: Data Primer Diolah

Dari hasil output pada tabel 4.14 di atas, dapat dilihat bahwasannya menunjukkan hasil literasi keuangan syariah yang di pengaruhi oleh religiusitas memiliki nilai signifikansi 0,102 yang artinya lebih besar dari 0,05. Jadi pada variabel ini dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedestisitas. Begitu juga pada hasil pendapatan yang dipengaruhi oleh religiusitas menunjukkan hasil 0,964 yang artinya, juga tidak terjadi heteroskedastisitas.

b. Analisis Regresi Lineai Berganda (Persamaan 2)

Dalam analisis regresi berganda persamaan 2 ini, akan memasukkan satu variabel moderasi yaitu religiusitas (Z). Adapun hasil uji regresi linear berganda persamaan 2 adalah sebagai berikut:

b.1. Uji Koefisien Determinan (*Adjust R-square*)

Adapun hasil uji koefisien determinan pada persamaan 2 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.15
Hasil Uji Determinan (Persamaan 2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.738 ^a	.545	.519	1.532

a. Predictors: (Constant), Pendapatan*Religiusitas, Literasi Keuangan Syariah, Religiusitas, Literasi Keuangan Syariah*Religiusitas, Pendapatan

Sumber: Data Primer Diolah

Dari hasil output pada tabel 4.15 di atas, dapat dilihat bahwa nilai *Adjust R-square* adalah 0,519 atau 51,9%, yang artinya

dengan adanya variabel moderasi (religiusitas) yang mempengaruhi hubungan antara literasi keuangan syariah terhadap variabel penggunaan produk dan variabel pendapatan terhadap penggunaan produk keeratan masing-masing variabel X terhadap Y adalah 0,519 (51,9%). Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

b.2. Uji Simultan (Uji Statistik F)

Perhitungan F tabel pada persamaan 2 adalah $df1 = k-1 = 5-1 = 4$ sedangkan $df2 = n-k = 96-5 = 91$. Maka didapat nilai F tabel sebesar 2,47. Adapun hasil uji simultan (uji statistik F) persamaan 2 pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.16
Hasil Uji Simultan (Persamaan 2)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	252.650	5	50.530	21.522	.000 ^b
	Residual	211.309	90	2.348		
	Total	463.958	95			

a. Dependent Variable: Penggunaan Produk

b. Predictors: (Constant), Pendapatan*Religiusitas, Literasi Keuangan Syariah, Religiusitas, Literasi Keuangan Syariah*Religiusitas, Pendapatan

Sumber: Data Primer Diolah

Dari hasil output pada tabel 4.16 di atas, dapat dilihat bahwa nilai signifikansinya adalah 0,000 yang artinya lebih kecil dari 0,05 (5%) dan untuk nilai F hitungnya sebesar 21,522 yang artinya lebih besar dari F tabel yaitu 2,47. Maka dapat disimpulkan bahwasannya seluruh variabel yang dimasukkan ke dalam model

yaitu Pendapatan yang dimoderasi oleh Religiusitas (X_2*Z), Literasi Keuangan Syariah (X_1), Religiusitas (Z), Literasi Keuangan Syariah yang dimoderasi oleh Religiusitas (X_1*Z), dan Pendapatan (X_2) mempunyai pengaruh secara bersamaan (simultan) terhadap variabel penggunaan produk (Y).

b.3. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)

Adapun nilai t tabel pada persamaan 2 adalah $t (\alpha/2; n-k-1 = t (96-5-1) = 90 = 1,66196$. Untuk hasil uji signifikansi individual (uji statistik t) pada persamaan 2 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.17
Hasil Uji Statistik t (Persamaan 2)

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	10.263	2.357		4.354	.000
	Literasi Keuangan Syariah	.119	.040	.332	2.957	.004
	Pendapatan	-.734	.521	-.235	-1.408	.163
	Religiusitas	-.215	.110	-.251	-1.944	.055
	Literasi Keuangan Syariah*Religiusitas	.004	.002	.281	2.048	.044
	Pendapatan*Religiusitas	.084	.029	.554	2.919	.004

a. Dependent Variable: Penggunaan Produk
Sumber: Data Primer Diolah

Dari hasil output pada tabel 4.17 di atas, dapat dilihat bahwa hasil *moderated regression analysis* (MRA) uji statistik t melalui SPSS, literasi keuangan syariah yang dipengaruhi oleh religiusitas memiliki nilai signifikansi 0,044 yang artinya lebih kecil dari 0,05 dan

pendapatan yang dipengaruhi oleh religiusitas memiliki nilai 0,004 yang artinya lebih kecil dari 0,05. Sementara untuk t hitung dari literasi keuangan syariah yang dipengaruhi oleh religiusitas adalah 2,048 lebih besar dari 1,66196. Pendapatan yang dipengaruhi oleh religiusitas memiliki nilai t hitung 2,919 lebih besar dari 1,66196.

E. Pengujian Hipotesis

1. Hipotesis Pertama

Hasil pengujian regresi linear berganda pada persamaan 1 telah disajikan pada tabel 4.9, tabel 4.10 dan tabel 4.11 di atas. Dimana nilai *Adjust R-square* adalah sebesar 0,441. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwasannya nilai Literasi Keuangan Syariah (X1) dan Pendapatan (X2) dalam model regresi memiliki pengaruh sebesar 0,441 atau 44,1% yang artinya variabel bebas dalam penelitian ini dalam menjelaskan variabel terikat adalah sebesar 44,1%, sedangkan sisanya 55,9% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pada tabel 4.10 persamaan 1 yang telah dibahas di atas, dapat dilihat bahwasannya nilai F hitung sebesar 83,398 dengan tingkat signifikansi 0,000 lebih kecil daripada 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah dan pendapatan mempunyai pengaruh secara bersamaan (simultan) terhadap penggunaan produk perbankan syariah.

Hasil analisis regresi linear berganda pada persamaan 1 pada tabel 4.11 di atas menunjukkan nilai t hitung literasi keuangan syariah adalah 6,813 dengan signifikansi t bernilai 0,000 (signifikan). Maka hipotesis pertama

(H1) diterima. Yang artinya literasi keuangan syariah pelaku UMKM di lingkungan Pondok Al-Munawwir dan Ali Maksum berpengaruh positif signifikan terhadap penggunaan produk perbankan syariah.

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Cahyati (2018), dimana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa baik secara simultan maupun parsial, tingkat literasi keuangan syariah, religiusitas dan keterjangkauan akses layanan mempunyai pengaruh yang positif signifikan terhadap penggunaan jasa perbankan syariah pada masyarakat Yogyakarta. Hasil penelitian ini juga diperkuat oleh hasil penelitian dari Khusna (2018), dimana penelitiannya menunjukkan literasi keuangan berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap minat mahasiswa jurusan Ekonomi Syariah IAIN Tulungagung dalam menggunakan lembaga keuangan syariah.

2. Hipotesis Kedua

Hasil output analisis regresi linear berganda persamaan 1 pada tabel 4.11 di atas menunjukkan nilai t hitung pendapatan adalah sebesar 2,639 dengan signifikansi t senilai 0,010 lebih kecil dari 0,05. Maka hipotesis kedua (H2) dapat di terima. Yang artinya pendapatan pelaku UMKM di daerah Pondok Al-Munawwir dan Ali Maksum berpengaruh positif signifikan terhadap penggunaan produk perbankan syariah.

Hasil ini diperkuat oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Huda (2017) tentang pengaruh pendidikan, pekerjaan dan pendapatan terhadap minat masyarakat menabung di bank syariah (studi kasus masyarakat desa kupen). Hasil dari penelitiannya menunjukkan bahwa pendapatan

berpengaruh secara positif tetapi tidak signifikan terhadap minat menabung di bank syariah. Sementara pada penelitian lain yang dilakukan Ningsih (2017) menunjukkan hasil bahwa *disposable income* Dosen UIN Raden Intan Lampung tidak berpengaruh terhadap minat menabung di perbankan syariah.

3. Hipotesis Ketiga

Hasil output dari analisis regresi moderasi pada persamaan 2 telah dijelaskan pada tabel 4.15, tabel 4.16 dan tabel 4.17 di atas. Dimana pada tabel 4.15 memiliki nilai *Adjust R-square* sebesar 0,519 atau 51,9%, yang artinya dengan adanya variabel religiusitas sebagai pemoderasi yang mempengaruhi hubungan antara variabel literasi keuangan syariah terhadap variabel penggunaan produk perbankan syariah dan variabel pendapatan terhadap variabel penggunaan produk perbankan syariah keeratannya adalah 0,519 (51,9%). Sedangkan sisanya 48,1% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pada tabel 4.16 persamaan 2 di atas, dapat dilihat bahwa nilai F hitung adalah sebesar 21,522 dengan nilai signifikansi t sebesar 0,000. Maka dapat disimpulkan bahwa model dari seluruh variabel dalam penelitian ini memiliki pengaruh secara bersamaan (simultan) terhadap penggunaan produk perbankan syariah.

Hasil analisis regresi linear berganda persamaan 2 pada tabel 4.17 di atas menunjukkan nilai t hitung literasi keuangan syariah yang dimoderasi oleh religiusitas adalah sebesar 2,048 dan nilai signifikansi sebesar 0,044

lebih kecil dari 0,05. Oleh karena itu hipotesis (**H3**) dapat diterima, yang artinya literasi keuangan syariah pelaku UMKM di daerah pondok Al-Munawwir dan Ali Maksam yang dimoderasi oleh religiusitas berpengaruh positif signifikan terhadap penggunaan produk perbankan syariah.

Hasil tersebut sejalan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Wahyudi (2019), dimana literasi keuangan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat pelaku UMKM di Yogyakarta menjadi nasabah Bank Syariah. Dan juga penelitian Ningsih (2017), menunjukkan bahwa tingkat religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung di Perbankan Syariah. Penelitian lain yang juga memperkuat hasil penelitian ini adalah penelitian dari Cahyati (2018), dimana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa baik secara simultan maupun parsial, tingkat literasi keuangan syariah, religiusitas dan keterjangkauan akses layanan mempunyai pengaruh yang positif signifikan terhadap penggunaan jasa perbankan syariah pada masyarakat Yogyakarta.

Pada penelitian ini, dapat dilihat pada tabel 4.11 dan tabel 4.17 dimana pada persamaan 1 (tabel 4.11) nilai t hitung literasi keuangan syariah adalah sebesar 6.813, dan pada persamaan 2 (tabel 4.17) setelah adanya variabel moderator nilai t hitung literasi keuangan syariah menjadi 2.048 yang artinya nilai t nya lebih kecil dari persamaan 1. Dari sini dapat disimpulkan bahwasannya variabel moderasi yaitu religiusitas memiliki pengaruh yang memperlemah hubungan antara literasi keuangan syariah terhadap penggunaan produk perbankan syariah.

4. Hipotesis Keempat

Hasil pengujian dari analisis linear berganda persamaan 2 pada tabel 4.17 di atas, dapat di lihat bahwasannya menunjukkan nilai t hitung sebesar 2,919 dengan nilai signifikansi t sebesar 0,004 yang artinya lebih kecil dari 0,05. Maka hipotesis keempat (**H4**) diterima, yang artinya pendapatan pelaku UMKM di daerah pondok Al-Munawwir dan Ali Maksum yang dimoderasi oleh religiusitas berpengaruh positif signifikan terhadap penggunaan produk perbankan syariah.

Hasil tersebut sejalan dengan penelitian Masruroh dalam Huda (2017) bahwa variabel *disposable income* setelah dimoderasi bersama dengan tingkat religiusitas, menunjukkan hasil yang positif. Penelitian lain dari Azizah (2016) bahwa tingkat pendapatan berpengaruh signifikan pada minat nasabah investasi emas di BSM KC warung bucit, Jakarta Selatan. Selain itu penelitian dari Cahyati (2018), mendapatkan hasil penelitian bahwa religiusitas memiliki pengaruh yang positif signifikan terhadap penggunaan jasa perbankan syariah pada masyarakat Yogyakarta.

Pada hipotesis yang ke empat ini, dapat dilihat nilai t hitung dari pendapatan pada persamaan 1 (tabel 4.11) adalah sebesar 2.639. Sementara pada persamaan 2 (tabel 4.17), nilai t hitung dari pendapatan setelah adanya religiusitas sebagai variabel moderator adalah sebesar 2.919. Dapat disimpulkan, bahwasannya religiusitas memperkuat hubungan antara pendapatan terhadap penggunaan produk perbankan syariah, hal ini dapat dilihat dari kenaikan nilai t hitungnya antara persamaan 1 dan persamaan 2.